

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI FAKTOR RESIKO UNTUK PENCEGAHAN SEKUNDER DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RS PUSAT PERTAHANAN NEGARA

Tanaya Rastrighania Herdinanti

## Abstrak

Penyakit Jantung Koroner (PJK) memerlukan pencegahan sekunder melalui pengaturan diet yang tepat untuk mencegah komplikasi dan mortalitas. Pengetahuan mengenai faktor risiko menjadi landasan dalam perubahan perilaku makan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan mengenai pencegahan sekunder dengan kepatuhan diet dan pola konsumsi buah sayur pada pasien PJK. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilakukan di RS Pusat Pertahanan Negara pada November 2025. Sampel berjumlah 105 pasien rawat jalan yang diambil menggunakan teknik *quota sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan (*Heart Disease Fact Questionnaire*), kepatuhan diet, dan *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), yang dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik (72,4%) dan patuh terhadap diet (76,2%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet secara umum ( $p=0,698$ ) maupun antara pemberian informasi dengan kepatuhan diet ( $p=0,065$ ). Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ( $p=0,018$ ) dan pemberian informasi ( $p=0,010$ ) dengan pola konsumsi buah dan sayur. Kesimpulannya, pengetahuan yang baik berkorelasi positif terhadap tindakan spesifik seperti konsumsi serat, namun kepatuhan diet secara umum kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor eksternal lain seperti dukungan keluarga.

**Kata Kunci:** Penyakit Jantung Koroner, Pengetahuan, Kepatuhan Diet, Pencegahan Sekunder, Konsumsi Buah dan Sayur.

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL OF  
RISK FACTORS FOR SECONDARY PREVENTION AND  
DIETARY ADHERENCE IN CORONARY HEART DISEASE  
PATIENTS AT THE NATIONAL DEFENSE CENTRAL  
HOSPITAL***

**Tanaya Rastrighania Herdinanti**

***Abstract***

*Coronary Heart Disease (CHD) requires secondary prevention through appropriate dietary management to prevent complications and mortality. Knowledge regarding risk factors serves as a foundation for changes in patients' eating behaviors. This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge regarding secondary prevention with dietary adherence and fruit and vegetable consumption patterns in CHD patients. This research utilized an observational analytic design with a cross-sectional approach, conducted at the National Defense Central Hospital from November 2025. The sample consisted of 105 outpatients selected using the quota sampling technique. Research instruments included a knowledge questionnaire (Heart Disease Fact Questionnaire), a dietary adherence questionnaire, and a Food Frequency Questionnaire (FFQ), analyzed using the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents had a good level of knowledge (72.4%) and were adherent to the diet (76.2%). Bivariate analysis results indicated no significant relationship between knowledge level and general dietary adherence ( $p=0.698$ ) or between information provision and dietary adherence ( $p=0.065$ ). However, there was a significant relationship between knowledge level ( $p=0.018$ ) and information provision ( $p=0.010$ ) with fruit and vegetable consumption patterns. In conclusion, good knowledge correlates positively with specific actions such as fiber consumption; however, general dietary adherence is likely influenced by other external factors, such as family support.*

***Key words:*** *Coronary Heart Disease, Knowledge, Dietary Adherence, Secondary Prevention, Fruit and Vegetable Consumption*